

Bias Atensi Terkait Emosi Berdasarkan Tingkat Kepuasan Hidup pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu sebagai Pengajar = Attentional Bias Related to Emotion Based on Subjective Well-Being in College Students Working as Part-Time Teachers

Reghina Ammanda Puteri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526190&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan penelitian sebelumnya, individu yang memiliki kepuasan hidup yang tinggi menunjukkan bias atensi yang lebih besar pada informasi positif ketimbang negatif, sementara mereka yang memiliki kepuasan hidup rendah lebih bias pada informasi negatif ketimbang positif. Hal ini menunjukkan tingkat kepuasan hidup dapat berdampak pada proses kognitif seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan bias atensi terkait emosi dan tingkat kepuasan hidup pada mahasiswa yang bekerja sebagai pengajar paruh waktu, karena mereka memiliki lebih banyak tuntutan yang harus dijalani sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidupnya. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang bekerja sebagai pengajar paruh waktu dengan tingkat kepuasan hidup rendah diperkirakan akan memiliki bias atensi terhadap informasi negatif yang lebih besar dan bias atensi terhadap informasi positif yang lebih kecil dibandingkan pengajar paruh waktu yang memiliki tingkat kepuasan hidup tinggi. Sebanyak 146 mahasiswa yang bekerja sebagai pengajar paruh waktu dan berusia 18 - 25 tahun ($M = 21$ tahun 6 bulan) berpartisipasi. Skor bias atensi diukur dengan Emotional Stroop Task dengan menggunakan stimulus kata negatif, positif dan netral, sedangkan kepuasan hidup diukur menggunakan The Satisfaction with Life Scale (SWLS) oleh Diener (1985). Hasil menunjukkan bahwa secara umum, partisipan menunjukkan bias atensi terhadap informasi positif jauh yang lebih besar ketimbang bias atensi terhadap informasi negatif. Selain itu, tidak ada perbedaan bias atensi pada informasi positif maupun negatif berdasarkan skor SWLS. Secara umum, mahasiswa yang bekerja sebagai pengajar paruh waktu lebih bias pada informasi positif ketimbang negatif dan pola ini tidak dipengaruhi oleh tingkat kepuasan hidup mereka.

.....Based on a previous study, individuals with higher life satisfaction showed a greater attentional bias to positive than negative information, while those with lower life satisfaction were more biased towards negative information than positive. This shows that the levels of life satisfaction can have an impact on an individual's cognitive processes. This study aimed to look at the differences in attentional bias related to emotions and the levels of life satisfaction in students who work as part-time teachers, because they tend to have responsibilities that can affect their level of life satisfaction. In this study, students who worked as part-time teachers with lower levels of life satisfaction were expected to have a larger attentional bias towards negative information and a smaller attentional bias towards positive information than part-time teachers who had higher levels of life satisfaction. A total of 146 students who worked as part-time teachers and aged 18 - 25 years ($M = 21$ years 6 months) participated. Attentional bias scores were measured using the Emotional Stroop Task using negative, positive and neutral word stimuli, while life satisfaction was measured using The Satisfaction with Life Scale (SWLS) by Diener (1985). The results showed that, in general, the attentional bias to positive information was larger than the attentional bias to negative information. In addition, there was no difference in attentional bias towards positive or negative information based on the SWLS scores of the participants. Thus, students who work as part-time teachers were more biased towards

positive information than negative and this pattern was not affected by their level of life satisfaction.